

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan mutu sumber daya manusia memiliki peranan penting bagi perusahaan untuk menciptakan hasil pekerjaan yang berkualitas. Sumber daya manusia merupakan aspek terpenting untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, baik dengan cara yang efektif atau efisien. Dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik, pekerjaan akan terselesaikan secara maksimal. Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu, yaitu kemampuan daya pikir dan kemampuan daya fisik. Kemampuan daya pikir dan daya fisik harus dimiliki secara seimbang, sehingga Ketika proses produksi akan menghasilkan balas jasa yang lebih seimbang.

Pencapaian tujuan perusahaan didasarkan pada kemampuan setiap pegawai/karyawan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharuskan untuk memiliki MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) yang efektif, karena MSDM merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja karyawan yang baik tergantung pada sumber daya manusia, serta memerlukan evaluasi serta adanya pengawasan dari perusahaan untuk menciptakan informasi yang akurat mengenai sikap dan perilaku serta kinerja karyawan, oleh sebab itu keberhasilan sebuah perusahaan tergantung

pada kualitas pekerjaan karyawannya. Kualitas kerja adalah dimana keadaan semua pekerja yang mampu menyelesaikan keperluan terpenting melalui pekerjaan yang mereka lakukan.

Perusahaan harus memperhatikan kinerja karyawan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kinerja karyawan berfungsi sebagai ukuran yang digunakan perusahaan atau organisasi untuk mengevaluasi seberapa baik kinerja seorang pekerja. Kinerja pegawai/karyawan merupakan hal penting untuk perusahaan dikarenakan hal tersebut mempengaruhi kuantitas atau volume kerja yang dilakukan. Dengan kata lain, kinerja karyawan yang buruk akan berdampak pada produktivitas perusahaan. Hasil kerja perusahaan akan meningkat jika kinerja karyawannya baik dari segi kualitas dan kuantitas, tetapi jika kinerja karyawannya buruk, hasilnya juga akan buruk dari segi kuantitas serta kualitas. Prestasi adalah hasil dari pekerjaan seseorang secara individual atau secara kelompok kerja pada suatu organisasi dari segi kuantitas dan kualitas penampilan. Kualitas merupakan hasil kerja yang sesuai dengan standar prestasi sebuah perusahaan, sedangkan kuantitas sendiri merupakan sebuah hasil dari kerja karyawan.

Bagi sebuah perusahaan, sangatlah penting untuk melakukan pengawasan terhadap karyawan. Apabila pengawasan dilakukan secara langsung oleh pimpinan maka akan berjalan dengan baik. Memang pemimpin sudah mengetahui dan mengenal lebih dekat dengan para karyawannya. Di semua tingkat, pemimpin memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengawasan dan memastikan bahwa pekerjaan yang

diserahkan kepada pegawai/karyawan telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Pengawasan adalah hal penting untuk dilakukan dalam perancangan setiap kegiatan serta meningkatkan angka kedisiplinan kerja yang memiliki pengaruh pada pertumbuhan perusahaan. Proses mengamati seluruh aktivitas perusahaan, meliputi pengumpulan data, mengetahui apakah aktivitas tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau tidak dan memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas tersebut tidak menemui kendala. Pemantauan dilakukan untuk memperkirakan apabila terdapat penyimpangan sehingga tindakan yang diperlukan dan tindakan perbaikan dapat segera diambil sesuai rencana yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Industri Opak Gambir Sekar Mawar Blitar ini adalah sebuah industri rumah tangga yang mengampu di bidang memproduksi makanan. Industri ini didirikan pada tahun 2012. Untuk berhasil menjalankan kegiatan operasional, diperlukan tenaga kerja yang benar-benar mampu melaksanakan pekerjaan dan memiliki motivasi bekerja yang tinggi. Selain itu, kinerja karyawan memiliki kaitan yang erat dengan tujuan perusahaan. Jika di dalam perusahaan memiliki kinerja karyawan yang baik, maka tujuan dari perusahaan tersebut akan tercapai dengan baik, begitupula sebaliknya apabila kinerja karyawan pada perusahaan tidak baik maka akan menghambat terciptanya tujuan perusahaan tersebut. Dalam hal ini faktor yang paling mempengaruhi kinerja pegawai adalah pengawasan.

Dalam sebuah bisnis, karyawan mempunyai peranan yang penting dan diperlukan penerapan yang tepat agar hasil produksi perusahaan dapat

optimal. Jika Anda melakukan monitoring, Anda bisa mengetahui tingkat penyelesaian pekerjaan setiap karyawan. Dengan pengawasan diharapkan seluruh bagian usaha dapat meningkatkan produktivitasnya. Selain itu, pengawasan juga membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan memberikan dasar obyektif untuk menetapkan tujuan kinerja dan memberikan umpan balik. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Industri Rumah Opak Gambir Sekar Mawar Blitar”**

B. Permasalahan

Industri Opak Gambir Sekar Mawar ialah industri rumah tangga yang memproduksi serta menjual olahan makanan yaitu opak gambir. Sampai saat ini industri rumah opak gambir Sekar Mawar sudah terkenal di berbagai kota khususnya wilayah Jawa Timur dan memiliki banyak pelanggan. Akan tetapi seiring dengan banyaknya permintaan dari konsumen atau pelanggan, ada beberapa karyawan yang kinerjanya masih kurang optimal dan hasil produksinya belum memenuhi target karena kurangnya pengawasan kerja. Pengawasan kerja yang kurang disini antara lain yaitu pimpinan seringkali tidak bisa memantau langsung setiap karyawan dalam melakukan kegiatan produksi, pimpinan tidak memeriksa permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh karyawan saat melakukan kegiatan produksi, saat pimpinan tidak bisa melakukan pengawasan secara

langsung terdapat karyawan yang melakukan pekerjaan tidak sesuai arahan seperti saat mencetak adonan terlalu tebal dan/atau terlalu tipis. Jadi dengan adanya masalah tersebut, industri rumah opak gambir Sekar Mawar tidak dapat memenuhi target dalam proses pembuatan opak gambir banyaknya permintaan Opak Gambir yang tidak seimbang dengan hasil produksi dari karyawan.

Dengan adanya pengawasan yang kurang, hasil produksi opak gambir dari bulan November 2023 sampai dengan bulan Maret 2023 tersebut mengalami penurunan. Hal itu juga disebabkan karena adanya kinerja karyawan kurang optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dibuat suatu perumusan masalah yaitu :

Sejauh mana pengawasan dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada Industri Rumah Opak Gambir Sekar Mawar Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui sejauh mana pengawasan dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Industri Rumah Opak Gambir Sekar Mawar Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis :

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama melakukan penelitian.

2. Bagi Industri Rumah Opak Gambir Sekar Mawar Blitar :

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran baik atau masukan bagi pihak Industri Rumah Opak Gambir Sekar Mawar Blitar untuk melakukan kegiatan operasonalnya serta dapan digunakan dalam pengembangan industri.

3. Bagi STIE Kesuma Negara Blitar :

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya yang akan membahas masalah yang bersangkutan secara lebih mendalam.

4. Bagi peneliti berikutnya :

Dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi penelitian selanjutnya yang mengacu pada kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh pengawasan kerja.